

HASANAH CARD DALAM PERSPEKTIF FIQIH KONTEMPORER

(Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) Strata Satu
pada Prodi Muamalat Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Maulvi Amrullah Rosyad

NPM: 20120730146

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI MUAMALAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

HASANAH CARD DALAM PERSPEKTIF FIQIH KONTEMPORER

(Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh:

Maulvi Amrullah Rosyad

NPM: 20120730146

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI MUAMALAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

NOTA DINAS

Lamp. : 3 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 7 Desember 2016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Maulvi Amrullah Rosyad**

NPM : 20120730146

Judul : **HASANAH CARD DALAM PERSPEKTIF FIQIH**

KONTEMPORER (Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Drs. H. Muhsin Haryanto M. Ag

PENGESAHAN

Judul Skripsi:

HASANAH CARD DALAM PERSPEKTIF FIQIH KONTEMPORER

(Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)

Yang di persiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Maulvi Amrullah Rosyad**

NPM : 20120730146

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Muamalat Konsenterasi Ekonomi dan Perbankan Islam pada tanggal 7 Desember 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima:

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : M. Zaki Ishak, S.El., M.Sc (.....)

Pembimbing : Drs. H. Muhsin Haryanto M.Ag (.....)

Penguji : Dr. Maesyaroh, M.A (.....)

Yogyakarta, 7 Desember 2016

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mahli Zainudin Tago, M.Si.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maulvi Amrullah Rosyad

Nomor Mahasiswa : 20120730146

Program Studi : Ekonomi dan Perbankan Islam

Judul Skripsi : HASANAH CARD DALAM PERSPEKTIF FIQIH

KONTEMPORER (Studi Kasus di BNI Syariah Cabang
Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Desember 2016

Maulvi Amrullah Rosyad

NPM: 20120730146

MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini, dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

“Selesaikan pekerjaan yang ada sekarang, karena pekerjaan-pekerjaan selanjutnya sudah menunggu kita”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta dukungan yang tiada hentinya dan kepada keluargaku, terimakasih telah mengajarkan arti kehidupan.

Dan Untuk:

Terimakasih untuk semua yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi, baik lingkungan, universitas, lembaga dan semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hasanah Card dalam Perspektif Fiqih Kontemporer (Studi kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)”. Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa hasil ini jauh dari kata kesempurnaan. Karya ilmiah ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di jurusan Ekonomi Perbankan Islam. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan kepada umat manusia terhadap kehidupan yang lebih baik/rahmatan lil alamin.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyadari bahwa, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Cipto, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mahli Zainudin Tago, M.SI. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Syarif As'ad, S.E.I., M.S.i. selaku ketua Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Bapak Drs. H. Muhsin Haryanto M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah membagikan ilmu selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Bapak Arief Mursidi selaku Manager BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang telah meberikan ijin penelitian di BNI Syariah Yogyakarta.
7. Staff dan Karyawan BNI Syariah Cabang Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Keluarga yang tiada henti-hentinya membantu, baik secara materil dan do'a sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh teman-teman EPI, terutama EPI C 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas pertemanan dan kegembiraan dalam proses perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini dan berharap semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Amin...

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Desember 2016

Maulvi Amrullah Rosyad

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xvii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	12
1. Pengertian Kartu Kredit Syariah	12

2. Pihak-pihak yang terkait	16
3. Mekanisme transaksi	17
4. Akad-akad kartu kredit syariah	19
5. Jenis-jenis kartu kredit	31
6. Ketentuan fee	32
7. Ketentuan ta'widh dan denda.....	33
8. Ayat dan Hadis yang berkaitan dengan kartu kredit syariah.....	33
G. Sistematika Pembahasan	40

BAB II

METODE PENELITIAN 42

A. Metode Penelitian.....	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Objek dan Subyek Penelitian	42
3. Sumber Penelitian	42
4. Metode Pengumpulan Data	43
5. Metode Analisis.....	45

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN 46

A. Gambaran Umum BNI Syariah.....	46
1. Sejarah BNI Syariah.....	46
2. Visi dan Misi	48
3. Struktur Organisasi.....	49
4. Produk dan Jasa BNI Syariah.....	50
B. Konsep dan Penerapan Hasanah Card Pada BNI Syariah Cabang Yogyakarta	60
1. Persyaratan Pembuatan Hasanah Card.....	63
2. Mekanisme Hasanah Card.....	65
3. Biaya-biaya Pada Hasanah Card	69
4. Akad Hasanah Card.....	73

5. Keistimewaan Hasanah Card	74
C. Pandangan Ulama Tentang Hasanah Card	78
BAB IV	
PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema al-Kafalah	21
Gambar 1.2 Skema al-Qardh.....	24
Gambar 1.3 Skema al-Ijarah	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BNI Syariah.....	49
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Yogyakarta	50
Gambar 3.3 Proses Pembuatan Kartu Kredit Syariah	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Syarat Umum Pemohon iB Hasanah Card	64
Tabel 3.2 Dokumen Pendukung Hasanah Card.....	64
Tabel 3.3 Biaya Hasanah Card	69
Tabel 3.4 Perhitungan Net Monthly Membership Fee	71
Tabel 3.5 Fee Hasanah Card.....	72
Tabel 3.6 Perbedaan Kartu Regular dengan Hasanah Card	76

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan penerapan Hasanah Card di BNI Syariah dan bagaimana pandangan ulama kontemporer mengenai hal tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek yang digunakan yaitu BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan wawancara mendalam mengenai produk Hasanah Card kepada pihak terkait yaitu BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Dalam memperkuat data, peneliti mencari sumber di buku-buku, artikel, internet maupun literatur lainnya yang berhubungan dengan Hasanah Card.

BNI Syariah menciptakan Hasanah Card untuk digunakan sebagai alat pembayaran secara aman dan praktis. Dalam penggunaan, pemegang kartu Hasanah Card tidak boleh melakukan transaksi yang berlebihan (israf) dan juga transaksi yang bertentangan dengan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dari Hasanah Card yaitu sebagai kartu pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah yang terbebas dari unsur riba, israf dan gharar. Hasanah Card sendiri digunakan sebagai alat pembayaran suatu transaksi pada suatu perusahaan atau merchant, dimana BNI Syariah sebagai penjamin atas transaksi tersebut. Untuk memperkuat kesyariahaanya Hasanah Card mempunyai tiga akad, yaitu kafalah, qard dan ijarah dan sudah ditetapkan oleh Fatwa DSN-MUI No. 54/DSN-MUI/X/2006. Pandangan ulama kontemporer mengenai implementasi kartu kredit syariah, diperbolehkan ketika pihak-pihak yang bertransaksi tidak merusak syarat sahnya transaksi. Jika pihak penerbit kartu menentukan tambahan ketika sudah melewati batas jatuh tempo, maka sudah melanggar hukum Islam karena adanya tambahan/riba.

Kata kunci: Hasanah Card, Fiqih Kontemporer

ABSTRACT

This study aims to determine the concept and application of Hasanah Card in BNI Syariah and how contemporary Islamic scholars view on the matter. This type of research is qualitative research. This research is a field research by using descriptive method analysis. The object is BNI Syariah Branch Yogyakarta. To obtain the desired data, researcher conducted in-depth interviews regarding Hasanah Card products to related parties, which is BNI Syariah Branch Yogyakarta. In strengthening the data, the researcher looked for the source in books, articles, internet and other literature related to Hasanah Card.

BNI Syariah issued Hasanah Card to be used as means of safe and practical payment. In its usage, the Hasanah Card cardholder should not have excessive transaction (israf) and also transactions that are contrary to sharia. The results of this study indicate that the concept and Hasanah Card is a financing card based on Islamic principles and is free from the elements of riba (usury), israf (excessive transaction) and gharar (uncertainty). Hasanah Card itself is used as a mean of payment in a transaction in a company or merchant, where BNI Syariah as the guarantor of the transaction. To strengthen its sharia state, Hasanah Card has three kinds of contracts, namely kafalah, qard and ijarah and already established by the DSN-MUI Fatwa No. 54/DSN-MUI/X/2006. The perspective of contemporary Islamic scholars regarding the implementation of sharia credit card is that the parties are allowed to do transaction as long as they do not undermine the validity of the terms of the transaction. If the card issuer determines extra charge when it is already past the due, then it violates the Islamic law because of the extra charge/riba.

Keywords: *Hasanah Card, Contemporary Fiqh*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	Koma tebalik di atas
غ	gain	g	Ge
فا	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	lam	l	el
م	Mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
...َ ي	Fathah	Ai	a dan i
...ِ و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ditulis	yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِى... اِو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَامَى	Ditulis	Rāmā
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	Ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةَ الْمُنَوَّرَةَ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمَّ	Ditulis	nu'ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	An-Nau-u
شَيْءٌ	Ditulis	Syaiun
إِنْ	Ditulis	In
أَمْرٌ	Ditulis	Umirtu
أَكَلٌ	Ditulis	Akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa <i>innallāha</i> lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzān.</i> - <i>Fa auful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	- <i>Wa lillāhi ‘alan-nāsihiju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā.</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ نَبِيٍّ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُ بَارِكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih al-Qur 'ān.</i> - <i>Syahru Ramaḍanal-lazi unzila fihil- Qur 'ānu.</i>
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīni</i> - <i>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i> <i>Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</i>